

Punya opini, pendapat, kritik, atau saran yang terpendam untuk InfoLINUX? Sampaikan melalui surat ke Redaksi *InfoLINUX*, Jl. Kramat IV No. 11 Jakarta 10430 atau e-mail di redaksi@infolinux.co.id.

Linux untuk belajar bahasa asing

Halo redaksi InfoLINUX, Nama saya Andita Oktavaldi T, mahasiswa semester 8 jurusan Bahasa Prancis, Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung. Saya adalah seorang "newbie" dalam dunia Open Source dan Linux. Ada beberapa usulan dan pertanyaan yang ingin saya ajukan.

1. Saya senang dan bangga dengan lahirnya IGOS, dan sebaiknya Pemerintah melalui Depdiknas yang bekerja sama dengan Deplu, perlu memperkenalkan IGOS kepada institusi/lembaga pendidikan di luar negeri yang memiliki program studi bahasa Indonesia, agar mereka bisa belajar Bahasa Indonesia melalui Linux. Mengingat besarnya minat bangsa lain untuk mempelajari bahasa dan kebudayaan Indonesia. Saya pun mencoba untuk memperkenalkan IGOS kepada teman-teman saya di luar negeri yang sedang belajar bahasa Indonesia.
2. Saya berharap untuk edisi mendatang (05/2007), redaksi bisa mengulas tentang "Kamus buatan sendiri", agar saya bisa mewujudkan impian membuat kamus Bahasa Prancis-Indonesia/Indonesia-Prancis berbasis Open Source.
3. Apakah ada distro Linux yang berspesifikasi minimal Pentium I atau Pentium II, yang memiliki *interface* bahasa asing (selain Bahasa Inggris), agar siapapun bisa belajar bahasa asing tanpa mempermasalahkan spesifikasi komputer.
4. Saya meminta referensi dan saran bagaimana membuat program belajar bahasa asing berbasis Linux, dengan lisensi Open Source.
5. Saya mengusulkan kepada redaksi InfoLINUX untuk menerbitkan edisi khusus tentang Linux bagi teman-teman yang belajar bahasa asing (In-

gris, Prancis, Arab, Cina, Jepang, Jerman, dan sebagainya). Juga memberi referensi dan mengajarkan bagaimana cara membuat program belajar Bahasa Indonesia untuk penerjemah yang berbasis Linux.

Merci Beaucoup untuk redaksi InfoLINUX.

Andita - via e-mail

Halo juga Andita,

Kami turut senang, kalau ternyata majalah InfoLINUX juga dibaca oleh kalangan mahasiswa non-TI. Menurut kami, masih sangat baik menjadi *newbie* dalam usaha mempelajari Linux, dibandingkan tidak mempelajarinya sama sekali. Setiap ahli Linux yang ada saat ini pun, pasti berawal dari menjadi seorang *newbie*. So, tetap semangat dalam mempelajari Linux. Langsung menjawab pertanyaan Anda:

1. Hal pertama yang perlu dipahami, IGOS itu bukanlah nama produk, melainkan suatu ajakan semangat yang dimulai 30 Juni 2004, dan ditandatangani oleh lima menteri. Meskipun saat ini sudah ada beberapa produk (distro IGOS Nusantara misalnya), sebagai hasil deklarasi IGOS. Setiap individu dapat berperan serta dalam memajukan IGOS. Dengan melihat usaha yang telah Bung Andita lakukan, itulah contoh makna dan tujuan IGOS sebenarnya.
2. Permintaan Anda mengenai cara pembuatan kamus dua bahasa sudah kami kabulkan. Lihat kembali tutorial "Membangun Kamus Dua Bahasa" yang terdapat pada majalah InfoLINUX edisi 05/2007 dan 06/2007.
3. Saat proses instalasi suatu distro, biasanya sudah terdapat pilihan bahasa yang ingin digunakan. Jika sudah terlanjur melakukan instalasi, silakan instalasi paket bahasa yang diinginkan, dan pilih sebagai pilihan default bahasa yang akan digunakan.
4. Jika yang dimaksud adalah cara pembuatan aplikasi, beberapa situs project Open Source seperti <http://sourceforge.net> dan [\[freshmeat.net\]\(http://freshmeat.net\), dapat menjadi salah satu referensi yang baik dalam mencari aplikasi belajar bahasa asing berbasis Open Source.](http://</div><div data-bbox=)

5. Usul Anda akan kami pertimbangkan.

Semoga dengan jawaban ini, Bung Andita dapat segera mewujudkan impian dalam mengembangkan kamus Bahasa Prancis-Indonesia/Indonesia-Prancis berbasis Open Source.

Distro untuk Warnet

Dear InfoLINUX,

Saya ingin sekali membangun Warnet dengan menggunakan Linux, tetapi tidak memiliki referensi mengenai hal ini. Untuk itu, ada beberapa pertanyaan dan permohonan yang ingin saya ajukan:

1. Distro apa yang cocok untuk *client* (*plugin browser*-nya paling lengkap) dan untuk *server* warnet ?
2. Tolong tampilkan tutorial mengenai cara membangun warnet dengan menggunakan Linux. Sertakan pula distro-distribusinya, dan *software billing* ke dalam DVD.
3. Saya salut atas diterbitkan kembali InfoLINUX edisi ekonomis, dan ingin sekali berlangganan. Tapi *kok*, tidak ada formulirnya, *sih* ?

Terimakasih.

Arief Nur Isyanto - via e-mail

Dear Arief,

Langsung menjawab pertanyaan Anda.

1. Sebenarnya hampir semua distro besar dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan warnet. Baik untuk kebutuhan *client* maupun *server*. Namun jika menginginkan distro yang memang ditujukan untuk kebutuhan warnet, distro Pinux ataupun ZenCafe dapat menjadi pilihan yang baik. Kabar baiknya lagi, kedua distro tersebut merupakan distro buatan anak bangsa.
2. Ok. Tunggu tanggal maimnya saja, ya.
3. Untuk saat ini, InfoLINUX hanya menyediakan form berlangganan untuk edisi reguler.